

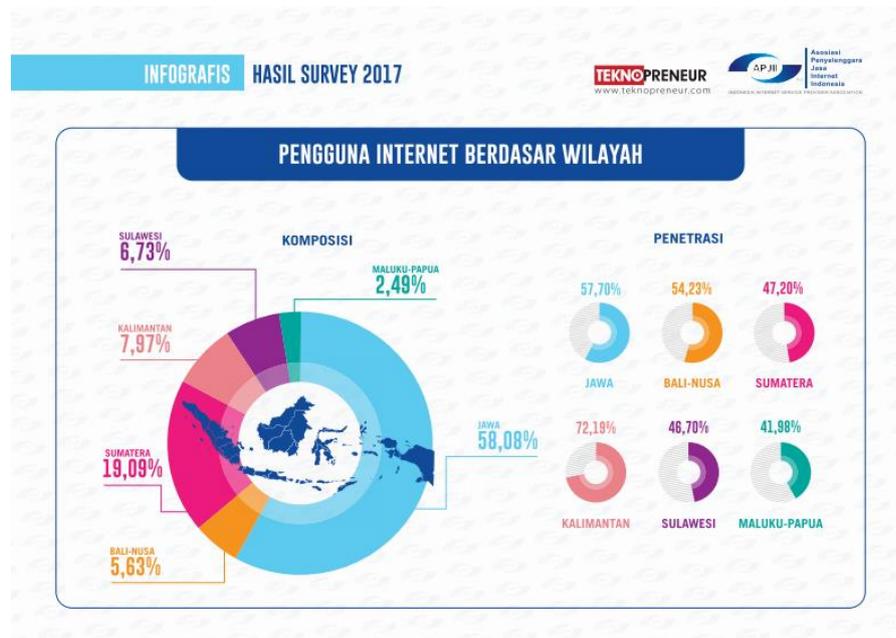
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran telekomunikasi menjadi sangat penting untuk saat ini. Semakin pesatnya arus globalisasi menuntut adanya pertukaran informasi antar daerah dan Negara. Arus globalisasi yang semakin cepat ini banyak mempengaruhi pelaku bisnis dalam membuat keputusan strategi. Dalam penelitian Pratama (2016) mengemukakan bahwa jumlah penduduk yang besar dan juga pertumbuhan ekonomi yang signifikan membuat pertumbuhan layanan telekomunikasi juga tinggi.

Mayoritas penduduk, terutama di kota-kota besar, sangat bergantung pada ponsel genggam dan koneksi internet untuk aktivitas sehari-harinya. Penyedia layanan *mobile internet software UCWeb* menyatakan bahwa pada tahun 2017 konsumsi konten digital akan meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena dua hal. Pertama, meningkatnya penggunaan jaringan sosial. Kedua, meningkatnya pengguna jaringan seluler. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis hasil survei pengguna internet di tanah air untuk tahun 2017 yaitu meningkat sekitar 8% dibanding tahun lalu. Jumlahnya menjadi 143,27 juta, sebelumnya sebanyak 132,7 juta jiwa atau 54,68 persen dari total populasi 262 juta orang. Berikut hasil survei APJII untuk penggunaan internet berdasarkan wilayah pada 2017.



Gambar 1.1
PENGUNAAN INTERNET BERDASARKAN WILAYAH PADA 2017

Pada gambar diatas digambarkan Pulau Jawa masih menempati urutan tertinggi dengan penetrasi pengguna internet sebesar 58,08 persen, selanjutnya Sumatra 19,09 persen, Kalimantan 7,9 persen, Sulawesi 6,73 persen, Bali-NTB-NTT 5,63 persen, dan Maluku-Papua 2,49 persen.

Menurut Sekretaris Jenderal APJII Henri Kasyfi Soemartono, pertumbuhan internet di Indonesia tidak lagi besar dikarenakan sudah banyak pengadopsi internet terutama di wilayah perkotaan. Sementara itu, berdasarkan perangkat yang digunakan untuk mengakses internet, jumlah paling banyak adalah pengguna ponsel pintar dengan presentase sebesar 44,16%, pengguna komputer/laptop sebesar 4,49%.

Seiring berjalannya waktu dengan banyaknya pengguna ponsel pintar di Indonesia dapat mendorong meningkatnya jumlah pelaku usaha layanan telekomunikasi. Hal ini tidak lepas dari kebijakan persaingan yang diterapkan

serta keterbukaan dalam penanaman modal di Indonesia termasuk dalam bidang telekomunikasi khususnya telekomunikasi selular. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi pada bidang telekomunikasi, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Tujuan sebuah perusahaan *go public* salah satunya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai tersebut akan terlihat pada bagaimana perusahaan melakukan tawar menawar. Jika suatu perusahaan diperkirakan memiliki prospek yang besar maka nilai saham akan tinggi dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Ika dan Shidiq (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah Nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Jika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan dapat tergambarkan dari harga saham suatu perusahaan, harga saham yang tinggi menggambarkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dan akan meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan salah satunya adalah struktur aset. Struktur aset yaitu menggambarkan proporsi antara total aset dengan aset tetap perusahaan. Menurut Riyanto (2010) menyatakan bahwa struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dan aset tetap. Lalu menurut Pudjiastuti (2012)

menyatakan bahwa keputusan investasi akan tercermin pada sisi aset perusahaan, yang dapat mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aset lancar dan aset tetap.

Faktor selanjutnya yaitu struktur modal. Struktur modal menurut Sartono (2010:225) ialah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. *Trade off theory* menjelaskan jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Selain itu, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila seorang manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika laba suatu perusahaan meningkat hal ini akan menarik perhatian investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan dapat dilihat dari ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan

dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengambil judul *“Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Di Bei”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah struktur aset, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh struktur aset, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor bahwa struktur aset, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Kreditor

Dapat memberikan informasi agar kreditor dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih dalam bagi peneliti selanjutnya mengenai topik ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika Penelitian skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, lalu data dan metode pengambilan data, yang terakhir analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis dan saran untuk pihak-pihak terkait.